

**INTERAKSI ANALITIK RELASI PENGUASAAN KOSAKATA
DAN PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR
DALAM KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARATIF
SISWA SDN DI JAKARTA**

Meisyarah¹

Universitas Tebuka
meisyarah15@guru.sd.belajar.id

Udan Kusmawan²

Universitas Terbuka
udan@ecampus.ut.ac.id

Happy Karlina Marjo³

Universitas Negeri Jakarta
ut.happykarlina@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan relasi penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan keterampilan menulis karangan naratif siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dan teknik korelasi yang dilakukan untuk menjawab hipotesis, yaitu: ada tidaknya (1) relasi penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan naratif, (2) hubungan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan keterampilan menulis karangan naratif, (3) hubungan penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis karangan naratif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik proportional random sampling. Sampel penelitian yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Ujung Menteng Jakarta Timur dengan jumlah 160 siswa. Instrumen yang digunakan berupa angket dan tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) adanya relasi antara penguasaan kosakata dengan keterampilan menulis karangan naratif, dengan rhitung $0,648 > r_{tabel} 0,155$, (2) adanya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan keterampilan menulis karangan naratif, didapat rhitung $0,486 > r_{tabel} 0,155$, (3) adanya hubungan antara penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis karangan naratif, dengan koefisien korelasi ganda sebesar $0,652$ dan koefisien determinasi $0,348$ yang berarti besarnya kontribusi penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara bersama-sama dengan keterampilan menulis karangan naratif sebesar $65,2\%$. Dengan demikian secara umum dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif dapat dilakukan dengan meningkatkan penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

Kata kunci: Interaksi Analitik, Kosakata, Perpustakaan, Menulis Karangan Naratif

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi. Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka di tingkat sekolah dasar dimaksudkan agar siswa dapat berkembang kemampuannya dalam literasi. Menurut Yasmini, et al (2024) menjelaskan dengan implementasi kurikulum merdeka capaian literasi dan numersi sudah meningkat. Capaian pembelajaran ditingkat sekolah dasar lebih banyak penekanan pada kemampuan literasi dan numerasi. Salah satu kemampuan literasi yang perlu ditekankan yaitu keterampilan menulis.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial dalam dunia pendidikan, terutama dalam mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, dan kemampuan berkomunikasi siswa. Keterampilan ini tidak hanya mendukung keberhasilan akademik tetapi juga menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan mereka secara tertulis. Aktivitas menulis perlu dibagikan kepada anak sejak usia dini supaya terlatih dan terbiasa menulis (Adityaningrum, Slamet dan Budiharto, 2021). Keterampilan menulis karangan naratif menjadi salah satu bentuk yang banyak diajarkan di sekolah karena dapat melatih siswa dalam menyusun ide secara sistematis, mengembangkan alur cerita, serta mengasah imajinasi dan kreativitas mereka.

Akan tetapi, banyak siswa di SDN Ujung Menteng 01, SDN Ujung Menteng 02, SDN Ujung Menteng 03, SDN Ujung Menteng 04 dan SDN Ujung Menteng 07 yang mengalami kesulitan dalam menulis karangan naratif secara efektif. Karangan yang dihasilkan sering kali kurang kohesif, memiliki alur yang tidak jelas, serta penggunaan kosakata yang terbatas sehingga cerita menjadi kurang menarik dan sulit dipahami. Hal ini sejalan dengan penemuan penelitian Salfiyani, Darmiany, dan Musaddat (2021) bahwa penguasaan kosakata siswa yang tergolong masih rendah. Hal ini menyebabkan siswa sulit dan bingung dalam menuangkan ide dan gagasannya, sulit merangkai kalimat menggunakan kata yang sesuai, sehingga variasi kalimat yang digunakan menjadi tidak beraturan. Menurut Mumpuni dan Supriyanto (2020) bahwa penguasaan kosakata bahasa Indonesia tentu sama seperti materi pembelajaran yang lainnya di Sekolah Dasar, memerlukan media yang dapat menunjang proses pembelajaran

Salah satu faktor utama yang memengaruhi kemampuan menulis karangan naratif adalah penguasaan kosakata. Dalam pengajaran bahasa, penguasaan kosakata merupakan

penentu utama keberhasilan seseorang dalam berbahasa (Mubarok, 2018). Penguasaan kosa kata yang baik berdampak pada wawasan dan pengetahuan yang luas sehingga diharapkan dapat menyusun kalimat secara lebih baik (Sunariati, Ismawati dan Riyadi, 2019). Siswa yang memiliki kosakata yang kaya cenderung lebih mampu mengungkapkan ide dengan jelas dan menarik, serta membangun alur cerita yang kohesif. Penulis dengan tingkat kosa kata yang tinggi memiliki pengetahuan, permudah dalam memilih kata yang tepat untuk mengungkapkan pikiran atau ide dalam menulis narasi (Daniati, Yarmi, dan Ardiasih, 2021). Sebaliknya, keterbatasan kosakata dapat menghambat siswa dalam mengembangkan ide dan mempersempit pilihan kata yang dapat digunakan, sehingga berdampak negatif pada kualitas karangan yang dihasilkan.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang dilakukan oleh siswa akan menjadikan siswa tersebut kaya akan pengetahuan yang dapat mengembangkan ide serta imajinasinya dalam mewujudkan karangan narasi yang bagus dan menarik. Didukung oleh pendapat Alpian (2022) menjelaskan perpustakaan adalah tempat menyimpan berbagai bahan membaca Di sana orang dapat menggunakan apa yang mereka baca untuk mendapat berbagai informasi atau hanya untuk hiburan. Berbagai buku, majalah, surat kabar, ataupun media audio visual yang menjadi pusat dokumentasi dan informasi.

Menurut Kastro (2020) perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah yang memiliki fungsi dan manfaat untuk mendukung pelyelenggaraan perpustakaan sekolah.

Menurut Yusuf (Afifah, 2020) Perpustakaan sekolah memiliki empat fungsi umum, yaitu: 1) Fungsi edukatif adalah secara keseluruhan segala fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, terutama koleksi dapat membantu siswa dalam proses belajar; 2) Fungsi informatif dari perpustakaan sekolah adalah mengupayakan penyediaan koleksi yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan guru dan siswa; 3) Fungsi kreasi bukan merupakan fungsi utama, namun sangat penting kedudukannya dalam upaya peningkatan intelektual dan inspirasi; 4) Fungsi riset

membuat koleksi yang ada di perpustakaan sekolah menjadi bahan untuk melakukan riset atau penelitian sederhana.

Perpustakaan merupakan bagian yang vital dan besar pengaruhnya terhadap mutu pendidikan (Fahmi, 2020). Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai referensi yang dapat memperkaya wawasan, memperluas kosakata, serta mengenalkan siswa pada berbagai gaya penulisan dan teknik narasi. Melalui kegiatan membaca di perpustakaan, siswa dapat memahami struktur karangan naratif, mempelajari cara membangun karakter, serta mengembangkan alur cerita yang menarik. Namun, kenyataannya, pemanfaatan perpustakaan oleh siswa masih sering kurang optimal. Kurangnya motivasi membaca, minimnya bimbingan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan, serta keterbatasan akses menjadi beberapa faktor yang menghambat siswa dalam memanfaatkan perpustakaan secara maksimal.

Interaksi antara penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar menjadi aspek yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Keduanya memiliki peran yang saling melengkapi dalam mendukung keterampilan menulis karangan naratif. Penguasaan kosakata yang baik dapat diperoleh melalui aktivitas membaca di perpustakaan, sementara pemanfaatan perpustakaan yang optimal dapat memperkaya kosakata siswa. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam mengenai hubungan antara kedua faktor ini dapat memberikan wawasan baru dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Suniriati et al (2019). Hasil penelitian menunjukkan ada korelasi antara X1 dan X2 dengan Y sebesar 0,884. Gunawan (2020) dalam penelitiannya, hasilnya adalah r hitung lebih besar, yaitu 0,292 dari r table sebesar 0,290, sehingga hasilnya adalah positif. Adiningsih (2020) dalam penelitiannya bahwa hasil analisis korelasi yang menunjukkan bahwa korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan narasi menempati kriteria 0,50 yang berarti sedang karena berada pada 0,41-0,70 = korelasi sedang, dan dengan memeriksa Tabel Nilai "r" Product Moment ternyata pada taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,374$, Jadi, r_{xy} atau r_o pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari tabel, yaitu $(0,50 > 0,374)$. Maka H_0 atau hipotesis nol ditolak.

Penelitian yang dilakukan Salifiyah (2021) bahwa hasilnya adalah Tingkat penguasaan kosakata siswa kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah tergolong dalam kategori cukup baik dengan perolehan nilai rata-rata keseluruhan siswa sebesar 20,87 berada pada interval $14,285 < X \leq 20,87$ (kategori cukup baik). 2. Tingkat keterampilan menulis teks narasi kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah tergolong kedalam kategori cukup baik dengan perolehan nilai rata-rata. Penelitian Hartinah (2019) dapat disimpulkan bahwa: (1) ada pengaruh yang signifikan minat baca dan persepsi perpustakaan sekolah terhadap kemampuan menulis narasi siswa SMP Negeri di daerah Tangerang Selatan, ini terbukti dengan $Sig = 0,860$.

Kajian mengenai interaksi analitik relasi penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan dalam keterampilan menulis karangan naratif diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi dunia pendidikan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif, memotivasi siswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan, serta mengembangkan program literasi yang mendukung peningkatan keterampilan menulis. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pengelola perpustakaan sekolah dalam mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang mendukung pengembangan keterampilan literasi siswa.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur variabel penguasaan kosakata, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar, dan kemampuan menulis karangan deskriptif yang dioperasionalkan dengan menggunakan instrumen. Model penelitian kuantitatif ini menggunakan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode survey untuk mengumpulkan data atau informasi pada variabel penelitian yaitu X1 (penguasaan kosakata), X2 (pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar) dengan Y (kemampuan menulis karangan naratif).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang ada di SDN Kelurahan Ujung Menteng Jakarta Timur Tahun Pelajaran 2022/2023, jumlah siswa dengan rincian sebagai berikut: SDN Ujung Menteng 01 berjumlah 54, SDN Ujung

Menteng 02 berjumlah 54, SDN Ujung Menteng 03 berjumlah 52, SDN Ujung Menteng 04 berjumlah 54, dan SDN Ujung Menteng 07 berjumlah 54. Teknik sampling adalah teknik yang digunakan adalah *simple random sampling* maka sampel yang digunakan dari populasi 268 siswa berjumlah 160 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, kuesioner, dan tes hasil belajar. Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis seperti apa yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya yang menjelaskan bahwa data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk deskripsi, eksplorasi, atau pengujian hipotesis.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

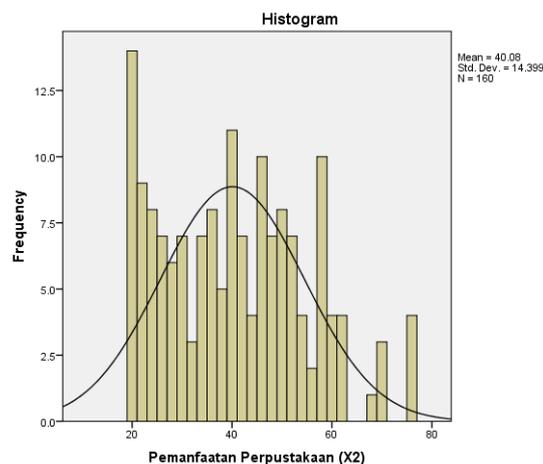
Penelitian ini hubungan antara penguasaan kosakata, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan kemampuan menulis karangan naratif merupakan sumber data yang akan diperoleh. Data penguasaan kosakata diperoleh dari nilai tes penguasaan kosakata siswa data pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar diperoleh dari angket dan data kemampuan menulis karangan naratif diperoleh dari nilai tes tertulis menulis karangan naratif. Hasil yang diperoleh akan dideskripsikan secara terstruktur dan lengkap pada tiap-tiap variabel dengan menggunakan data kuantitatif yaitu berupa angka-angka atau skor. Adapun variabel-variabel tersebut yaitu penguasaan kosakata (X1), pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar (X2), dan kemampuan menulis karangan naratif (Y) dengan banyaknya sampel 160 siswa.

Data penguasaan kosakata diperoleh dari tes penguasaan kosakata sebanyak 160 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang terendah (28), tertinggi (100), rata-rata (mean) 73,30; median 72, modus 68, dan simpangan baku 15,427. Dari hasil perhitungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa penguasaan kosakata siswa kelas IV SD Negeri di Ujung Menteng Jakarta Timur tergolong cukup, hal ini dapat dilihat dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebesar 73,30. Data Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar ini dari angket yang dijawab 160 siswa sebagai responden, dapat dihasilkan skor terendah 20, skor tertinggi 75, skor rerata (mean) 40,08; median 40; modus 20, dan simpangan baku sebesar 14,399. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS 20.0 diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskripsi Data Pemanfaatan Perpustakaan

N	Valid	160
	Missing	0
Mean		40.08
Median		40.00
Mode		20
Std. Deviation		14.399
Skewness		.364
Std. Error of Skewness		.192
Kurtosis		-.625
Std. Error of Kurtosis		.381
Range		55
Minimum		20
Maximum		75

Hasil perhitungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa kelas IV SD Negeri di Ujung Menteng Jakarta Timur cukup. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata (mean) yang mendekati skor mediannya. Untuk memperjelas deskripsi data di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.1 Histogram dan Poligon Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

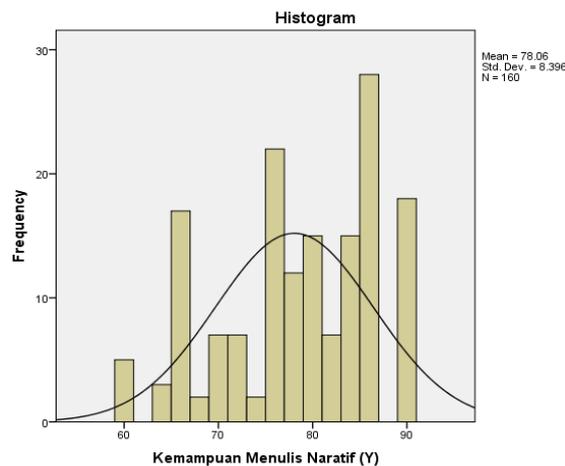
Histogram dan poligon data di atas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dalam penelitian ini memiliki nilai yang normal. Data kemampuan menulis karangan naratif merupakan skor yang diperoleh dari tes tertulis sebanyak 160 siswa sebagai sampel. Data ini memiliki nilai terendah 60, nilai tertinggi 90, rata-rata (mean) sebesar 78,06; median 79,50; modus 86, dan simpangan baku sebesar

8,396. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan SPSS versi 20 diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Data Keterampilan Menulis Deskriptif Siswa

N	Valid	160
	Missing	0
Mean		78.06
Median		79.50
Mode		86
Std. Deviation		8.396
Skewness		-.443
Std. Error of Skewness		.192
Kurtosis		-.797
Std. Error of Kurtosis		.381
Range		30
Minimum		60
Maximum		90

Berdasarkan dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa kemampuan menulis karangan naratif SD Negeri di Ujung Menteng Jakarta Timur tergolong cukup baik. Hal ini dapat dilihat dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 78,06. Untuk memperjelas data di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut:



Gambar 4.2 Histogram dan Poligon Kemampuan Menulis Karangan naratif

Berdasarkan analisis *Kolmogorov Smirnov* dalam SPSS 20, distribusi dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05. Data hasil perhitungan uji normalitas untuk penguasaan kosakata adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Uji Normalitas Penguasaan Kosakata
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Penguasaan Kosakata (X1)

N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.30
	Std. Deviation	15.427
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.052
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		1.225
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Tabel 4.4, terlihat bahwa nilai sig untuk penguasaan kosakata adalah 0,099 yang berarti bahwa nilai sig > 0,05 dan memiliki arti data berdistribusi normal (0,099 > 0,05). Berdasarkan Analisis *Kolmogorov Smirnov* dalam SPSS 20, distribusi dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05. Data hasil perhitungan uji normalitas untuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Uji Normalitas Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
 Pemanfaatan Perpustakaan (X2)

N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	40.08
	Std. Deviation	14.399
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.079
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		1.033
Asymp. Sig. (2-tailed)		.237

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Tabel 4.5, terlihat bahwa nilai sig untuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah 0,237 yang berarti bahwa nilai sig > 0,05, berarti data berdistribusi normal (0,237 > 0,05). Dengan menggunakan Analisis *Kolmogorov Smirnov* dalam SPSS 20, distribusi dikatakan normal jika nilai signifikansi > 0,05. Data hasil perhitungan uji normalitas untuk kemampuan menulis karangan naratif adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Normalitas Kemampuan Menulis Karangan Naratif
One-Sample-Kolmogorov-Smirnov Test
 Kemampuan Menulis Naratif (Y)

N		160
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78.06
	Std. Deviation	8.396

Interaksi Analitik Relasi Penguasaan Kosakata dan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Keterampilan Menulis Karangan Naratif Siswa SDN di Jakarta

Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.096
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		1.306
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Pada tabel 4.6 terlihat bahwa nilai sig untuk kemampuan menulis karangan naratif sebesar 0,066 yang berarti bahwa nilai sig > 0,05 sehingga memiliki arti data berdistribusi normal (0,066 > 0,05). Hasil Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui linear hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dilakukan perhitungan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS versi 20, dengan kriteria jika nilai probabilitas (p) > 0,05 maka model regresi bersifat linear.

Pengujian dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil perhitungan pengujian linearitas garis regresi hubungan antara variabel X1 dengan variabel Y menunjukkan hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan naratif menghasilkan F = 1,384 dengan nilai probabilitas (kolom sig) p = 0,163. Karena nilai signifikansi p = 0,163 > 0,05 maka dengan demikian H₀ diterima dan H₁ ditolak sehingga disimpulkan bahwa model regresi bersifat linear. Dari pengujian dengan menggunakan SPSS diperoleh hasil perhitungan linearitas garis regresi hubungan antara variabel X2 dengan variabel Y menunjukkan hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan kemampuan menulis karangan naratif menghasilkan nilai F = 1,382 dengan nilai probabilitas (kolom sig) p = 0,092. Karena nilai signifikansi p = 0,092 > 0,05, maka dengan demikian H₀ diterima dan H₁ ditolak sehingga disimpulkan bahwa model regresi bersifat linear.

Hasil korelasi antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan naratif diperoleh r hitung 0,648 sedangkan r tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk n= 160 adalah 0,155. Dari hasil tersebut nilai r hitung > r tabel atau 0,648 > 0,155, maka H_{a1} diterima yang menyatakan “Ada hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan naratif”. Hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi penguasaan kosakata terhadap kemampuan menulis karangan naratif sebesar 0,648 yang berarti hubungan antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan

naratif kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara penguasaan kosakata dengan kemampuan menulis karangan naratif.

Tabel 4.6 Hasil Uji Hubungan Variabel X2 dengan Variabel Y
Correlation

		Kemampuan Menulis Naratif (Y)	Pemanfaatan Perpustakaan (X2)
Pearson Correlation	Kemampuan Menulis Naratif (Y)	1.000	.486
	Pemanfaatan Perpustakaan (X2)	.486	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan Menulis Naratif (Y)	.	.000
	Pemanfaatan Perpustakaan (X2)	.000	.
N	Kemampuan Menulis Naratif (Y)	160	160
	Pemanfaatan Perpustakaan (X2)	160	160

Hasil korelasi antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan kemampuan menulis karangan naratif diperoleh r hitung 0,486 sedangkan r tabel dengan taraf signifikansi 5% untuk n = 160 adalah 0,155 maka H_{a2} diterima yang berbunyi “Ada hubungan antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan kemampuan menulis karangan naratif”.

Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Ganda Variabel X1, X2 dengan Y
 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.652 ^a	.426	.418	6.404	.426	58.172	2	157	.000

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar (X2), Penguasaan Kosakata (X1)

b. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif (Y)

Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,426 berarti penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara bersama-sama memiliki hubungan sebesar 42,6% pada kemampuan menulis karangan naratif. Hasil lengkap uji regresi variabel penguasaan kosakata (X1) dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar (X2) dengan kemampuan menulis karangan naratif (Y) dapat dilihat pada lampiran.

Hasil analisis data SPSS versi 20.0 dapat diketahui bahwa penguasaan kosakata memiliki hubungan dengan kemampuan menulis karangan naratif yang ditandai dengan perolehan hasil pengujian hipotesis nilai sig = 0,000 dan r hitung = 0,648 sedangkan r tabel 0,155, karena nilai sig < 0,05 dan r hitung > dari r tabel, maka H_0 tidak dapat

diterima dan H_1 diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata (X1) dengan kemampuan menulis karangan naratif (Y).

Hasil dari penelitian dilapangan dan berdasarkan teori serta penelitian sebelumnya yang menyatakan, bahwa penguasaan kosakata mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kemampuan menulis karangan naratif. Jika penguasaan kosakatanya baik, maka akan mudah menuangkan ide serta kreatifitasnya dalam membuat karangan naratif. Hasil analisis data SPSS versi 20.0 dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar memiliki hubungan dengan kemampuan menulis karangan naratif yang ditandai dengan perolehan hasil pengujian hipotesis nilai $sig = 0,000$ dan r hitung = 0,486 sedangkan r tabel 0,155, karena nilai $sig < 0,05$ dan r hitung $>$ dari r tabel, maka H_0 tidak dapat diterima dan H_1 diterima. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar (X2) dengan kemampuan menulis karangan naratif (Y).

Sesuai dengan penelitian dan teori-teori tersebut terdapat hubungan yang positif antara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan keterampilan menulis karangan naratif. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang tinggi akan diwujudkan dalam kesediaan siswa untuk menggali, memahami, dan memperoleh ide atau gagasan dari apa yang dilihatnya langsung, sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan naratif secara nyata. Koefisien korelasi ganda hubungan variabel bebas, yaitu penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan yang kuat menyebabkan siswa memiliki kemampuan menulis karangan naratif yang kuat pula. Semakin banyak siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, semakin banyak kosakata yang dimilikinya sehingga memudahkannya dalam menulis karangan narasi. Hubungan variabel bebas penguasaan kosakata (X1) dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar (X2) secara bersama-sama dengan kemampuan menulis karangan naratif adalah sebesar 0,652. Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan, dengan kata lain bahwa terdapat hubungan penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara bersama-sama dengan kemampuan menulis karangan naratif.

D. SIMPULAN

Penelitian dan analisis data tentang hubungan penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan kemampuan menulis karangan naratif dengan metode survey pada siswa SD Negeri Kelas IV di Ujung Menteng Jakarta Timur, dengan jumlah sampel sebanyak 160 siswa. Penguasaan kosakata memiliki hubungan yang positif dengan ketrampilan menulis karangan naratif. Pengertiannya adalah semakin baik penguasaan kosakata yang dimilikisiswa, maka akan semakin baik ketrampilan menulis karangan naratifnya. Siswa yang mempunyai bank kosakata yang tinggi, akan mudah mengungkapkan ide, buah pikiran, ungkapan perasaan untuk dikeluarkan dalam bentuk untaian kata yang mewakili perasaannya dalam bentuk tulisan. Untuk anak yang berkebutuhan khusus tetap dalam konten yang sama hanya saja berdiferensiasi dalam pengumpulan tugasnya. Tugasnya dalam bentuk menggambar ataupun mewarnai cerita naratif.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar mempunyai hubungan yang positif dengan kemampuan menulis karangan naratif. Arti dari kesimpulan tersebut adalah semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar, yaitu manfaat edukasi, informatif, rekreasi, riset. Fungsi perpustakaan yang sudah digunakan dengan baik dan maksimal, memberikan sumbangsih yang positif terhadap kemampuan menulis karangan naratif. Untuk siswa yang berkebutuhan khusus apabila belum dapat membaca, maka bias melihat-lihat perpustakaan dan bertanya kepada temannya.

Penguasaan kosakata dan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara bersama-sama memiliki hubungan yang sangat positif terhadap kemampuan menulis karangan naratif siswa sekolah dasar. Apabila siswa mempunyai kemampuan kosakata yang sangat baik dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, maka kemampuan menuliskarangan naratifnya semakin baik pula. Begitupun sebaliknya siswa yang sudah pandai menulis karangan naratif dikarena siswa tersebut kaya penguasaannkosakatanya dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan maksimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

Adityaningrum, dkk. (2021). *Studi Hubungan Antara Penguasaan Kosakata dan Minat Menulis dengan Keterampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas V Sekolah*

Interaksi Analitik Relasi Penguasaan Kosakata dan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar dalam Keterampilan Menulis Karangan Naratif Siswa SDN di Jakarta

Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 9. No 1.
<https://doi.org/10.20961/jpd.v9i1.49023>

- Adiningsih, Y., Nuryani, R., & Rachmaningsih, T. (2020). Hubungan Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Islam Ibnu Sina Pamijahan Bogor. *Jurnal Lingua*, 1(1), 1-8.
- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan Peran Perpustakaan Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1610-1617.
- Asyiah, D. N. (2017). *The Vocabulary Teaching and Vocabulary Learning: Perception, Strategies, and Influences on Students' Vocabulary Mastery*. *Jurnal Bahasa Lingua Scientia*, 9(2), 293-318. <https://doi.org/10.21274/lis.2017.9.2.293-318>
- Daniati, N., Yarmi, G., & Ardiasih, L. S. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata dan Minat Membaca Dengan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sd Negeri Kelas V di Wilayah 3 Kelurahan Pegadungan Jakarta Barat. *Jurnal Education and Development*, 9(4), 537-543.
- Fahmi, A. (2020). Manajemen Perpustakaan dan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Paedagogy*, 3(1), 22-29. <https://doi.org/10.33394/jp.v3i1.3032>
- Gunawan, G. (2020). Hubungan Antara Penguasaan Kosakata Dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Al-Mubin: Islamic Scientific Journal*, 3(2), 76-85. <https://doi.org/10.51192/almubin.v3i2.73>
- Hartinah, H., & Abdullah, S. I. (2019). Pengaruh Minat Baca Dan Persepsi Atas Perpustakaan Sekolah Terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(02), 127-135.
- Kastro, A. (2020). Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sarana Pendukung Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 4(1), 92-100.
- Mubarok, Z. (2018). Pengaruh Minat Membaca dan Penguasaan Kosakata Terhadap Keterampilan Berpidato Survey Pada Siswa Man di Jakarta. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 201-225.
- Mumpuni, A., & Supriyanto, A. (2020). Pengembangan Kartu Domino Sebagai Media Pembelajaran Kosakata Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 88-101.
- Salfiyani, M. N., Darmiany, D., & Musaddat, S. (2021). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Praya Tengah. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(3), 158-165.

- Sunariati, R., Ismawati, E., & Riyadi, I. (2019). Hubungan antara Penguasaan Kosakata dan Struktur Kalimat dengan Kemampuan Menulis Karangan Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(2), 309-329. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v8i2.1564>
- Yasmini, W. Y., Ardhiani, G. A. N., Dumaini, N. K. D., & Widiastika, I. G. (2024). Penguatan Literasi Dasar Dalam Implementasi Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Lampuhyang*, 15(2), 166-177. <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v15i2.391>